

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan tingkat kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*) jamaah program ngaji teras *Akhwat* dan Umi Muda (AMIDA) komunitas Teras Dakwah Yogyakarta serta mengetahui perbedaan tingkat kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*) jamaah antara *Akhwat* (yang belum menikah) dengan Umi Muda (yang sudah menikah) pada program ngaji teras (AMIDA) komunitas Teras Dakwah Yogyakarta. Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis hasil data yang diperoleh, maka penelitian ini dapat disimpulkan secara umum yaitu:

5.1.1 Tingkat *EQ* dan *SQ* jamaah AMIDA komunitas Teras Dakwah

Tingkat *EQ* dan *SQ* jamaah AMIDA masuk dalam kategori sedang. Terlihat dari jumlah jamaah yang masuk dalam kategori *EQ* sedang berjumlah 28 orang dari 50 jamaah dengan persentase 56% dan jumlah jamaah yang masuk dalam kategori *SQ* sedang berjumlah 25 orang dari 50 jamaah dengan persentase 50% . Dari data tersebut dapat diperoleh rata-rata nilai *EQ* jamaah AMIDA adalah 67,44 dan rata-rata nilai *SQ* nya adalah 55,62 sehingga baik *EQ* maupun *SQ* jamaah AMIDA berada pada kategori sedang.

Hal ini dikarenakan tidak sedikit jamaah yang menjawab sesuai atas pernyataan aspek pengaturan diri bahwa emosinya lepas sehingga luput melakukan hal-hal negatif dan sebagian besar jamaah belum mampu untuk membangun aspek kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain karena kurangnya semangat untuk bekerjasama dan berinteraksi serta kurang mampu menghadapi penderitaan sehingga masih meminta bantuan dalam

menyelesaikan masalah sendiri.

5.1.2 Beda Tingkat *EQ* dan *SQ* antara jamaah Akhwat dengan Umi Muda

Berdasarkan hasil uji independen sample t-test didapatkan nilai Sig. (2-tailed) *EQ* $0,011 > 0,05$ dan hasil uji independen sample t-test didapatkan nilai Signifikasi (2-tailed) *SQ* $0,022 > 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independen sampel t-test, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *mean EQ* dan *SQ* jamaah yang sudah menikah (Umi Muda) dengan *mean EQ* dan *SQ* jamaah yang belum menikah (Akhwat) pada program ngaji teras AMIDA komunitas Teras Dakwah Yogyakarta.

EQ jamaah yang sudah menikah mempunyai nilai *mean* (rata-rata) sebesar 70,74 dan *EQ* jamaah yang belum menikah mempunyai nilai *mean* (rata-rata) sebesar 65,42. Sementara itu, *SQ* jamaah yang sudah menikah mempunyai nilai *mean* (rata-rata) sebesar 57,79 dan *SQ* jamaah yang belum menikah mempunyai nilai *mean* (rata-rata) sebesar 54,29. Ini menunjukkan bahwa ada beda antara *EQ* dan *SQ* jamaah yang sudah menikah (umi muda) dengan jamaah yang belum menikah (akhwat) pada program ngaji teras AMIDA komunitas Teras Dakwah Yogyakarta dilihat dari nilai *mean* atau rata-ratanya sesuai dengan maksud uji independen.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pengurus AMIDA Komunitas Teras Dakwah Yogyakarta

Pengurus lebih cermat dalam memilah dan memilih pematari juga tema materi kajian yang mendukung dalam pembentukan *EQ* dan *SQ* jamaah, terutama dalam *SQ* serta menyelenggarakan kegiatan yang dapat melatih *EQ* dan *SQ* jamaah.

5.2.2 Bagi Pemateri Kajian AMIDA Komunitas Teras Dakwah Yogyakarta

Pemateri lebih kreatif dalam menyajikan tema kajian yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan *EQ* dan *SQ* jamaah, terutama dalam *SQ* serta mengingatkan dan mengajak jamaah untuk senantiasa menjadi pribadi yang memiliki *EQ* dan *SQ* yang seimbang.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memanfaatkan waktu penelitian supaya hasil yang diperoleh lebih banyak data dan tentunya lebih maksimal. Selain itu penelitian selanjutnya lebih banyak memperkaya referensi mengenai kecerdasan emosional dan spiritual jamaah untuk memperkuat data yang diberikan oleh informan. Peneliti juga berharap penelitian selanjutnya dapat mencari indikator lain untuk menggali data variabel yang akan diteliti.